

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan luas wilayah luas dan jumlah penduduk yang banyak. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan administrasi perpajakan yang memadai. Hal ini mendorong perusahaan untuk melaksanakan perencanaan pajak dengan baik agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara aparat fiskus dengan wajib pajak akibat luasnya peraturan perpajakan yang berlaku dan sistem informasi yang masih belum efektif.

Pajak merupakan pungutan berdasarkan undang-undang oleh pemerintah, yang sebagian dipakai untuk penyediaan barang dan jasa publik. Dalam praktik bisnis umumnya pembayaran pajak identik sebagai beban sehingga pengusaha akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan daya saing, untuk itu manajer wajib menekan biaya semaksimal mungkin. Demikian pula dengan kewajiban membayar pajak, karena biaya pajak akan menurunkan laba setelah pajak (*after tax profit*), tingkat pengembalian (*rate of return*), dan arus kas (*cash flows*) (Suandy, 2013, h 5).

Dalam pelaporan pajak sering terjadi perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan sebagai wajib pajak. Pemerintah cenderung berkeinginan untuk memungut pajak sesuai dengan peraturan perpajakan sedangkan pihak perusahaan sebagai wajib pajak ingin membayar pajak sekecil mungkin. Apabila beban pajak tersebut terlalu berat bagi perusahaan, maka dapat mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi laba (*earning management*). Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperkecil laba, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan adanya perbedaan dalam pelaporan keuangan komersial dan pelaporan keuangan fiskal.

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, deviden investor, dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (memprediksi atau menafsir *earnings power*), menafsir resiko dalam berinvestasi, dan lain-lain (Hery, 2015, h 34).

Dalam dunia bisnis, pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan (bertindak sebagai agent bagi perusahaan) selalu dihadapkan pada berbagai tekanan. Tekanan- tekanan ini datangnya datangnya bisa dari luar perusahaan dan bisa juga dari dalam, yang tentu saja baik secara langsung maupun tidak langsung akan turut memengaruhi manajemen dalam proses pelaporan keuangan.

Tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit. Laba perusahaan pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal menggambarkan kinerja perusahaan di masa depan dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan demikian fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diberikan oleh ukuran laba dan komponen-komponennya (pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian) (Hery, 2015, h 34).

Seperti telah disinggung di awal bahwa laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak *principal* untuk melaporkan setiap hasil atau kinerja yang telah dilakukan selama periode berjalan. Manajemen selaku pihak yang telah diberi wewenang dan kepercayaan penuh untuk mengelola bisnis perusahaan seringkali merasa terbebani dengan tekanan-tekanan untuk memenuhi target kinerja jangka pendek, seperti pertumbuhan pendapatan atau laba, serta memenuhi indikator kinerja lainnya seperti rasio keuangan yang baik, rasio arus kas, dan ukuran-ukuran kinerja yang lainnya. Karena tekanan-tekanan inilah yang pada akhirnya mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba dalam proses pelaporan keuangannya. Kebijakan perusahaan mengenai rencana pemberian bonus atas laba (*earnings based bonus plan*) turut mendorong manajer untuk

melakukan praktik manajemen laba karena diharapkannya kompensasi atau bonus bagi pihak manajemen (Hery, 2015, h 58).

Laba perusahaan masih sangat diperhitungkan sebagai informasi yang penting bagi investor dan kreditor serta pemilik perusahaan. Para investor, kreditor dan pemilik perusahaan dapat mengestimasi kekuatan laba guna mengukur risiko dalam investasi dan kredit. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga berhubungan dengan jumlah kompensasi atau bonus yang diterima manajemen.

Terkait dengan topik pajak yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai hubungan beban pajak tangguhan dan manajemen laba maupun hubungan profitabilitas dengan manajemen laba. Maka penulis mencoba mengkombinasikan kedua variabel tersebut yaitu hubungan beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Untuk itu penulis memilih judul yaitu **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 sampai dengan 2016”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka pokok-pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 ?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 ?

3. Apakah terdapat pengaruh beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba secara bersama-sama pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan dalam melakukan manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dalam melakukan manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba secara bersama-sama pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, khususnya mengenai pengaruh beban pajak tangguhan dan profitabilitas dalam manajemen laba yang terjadi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana bagi para pembaca agar mengetahui pemahaman tentang pengaruh beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba yang lebih luas, dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan penggunaan laporan keuangan terhadap kualitas laba yang dilaporkan melalui beban pajak tangguhan dan profitabilitas serta mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan dan profitabilitas pajak terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan dalam penulisan ini maka penulis membatasi permasalahannya pada beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012 sampai dengan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membagi pembahasan skripsi ini dalam lima bab untuk memudahkan pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang diperlukan seperti : beban pajak tangguhan, profitabilitas, manajemen laba, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian model konseptual, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara singkat dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran serta implikasi manajerial.

